

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG  
PESAN MORAL DALAM FILM “HOME SWEET LOAN”  
TAHUN 2024**

**TUGAS AKHIR**



**NABILA FIRYAL LATHIFAH  
1231913008**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2025**

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG  
PESAN MORAL DALAM FILM “*HOME SWEET LOAN*”  
TAHUN 2024**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ilmu  
Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Bakrie**



**NABILA FIRYAL LATHIFAH  
1231913008**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip  
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Nabila Firyal Lathifah**

**NPM : 1231913008**

**Tanda Tangan :**  


**Tanggal : 1 September 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nabila Firyal Lathifah

NIM : 1231913008

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film "*Home Sweet Loan*" Tahun 2024.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D.

(  )

Pembahas 1 : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.

(  )

Pembahas 2 : Dr. Dassy Kania, B.A., M.A.

(  )

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal : 4 September 2025

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film *“Home Sweet Loan”* Tahun 2024” sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan dorongan kepada penulis dengan penuh kesabaran;
2. Kedua orangtua, Nur Khamid dan Siti Harini yang telah memberikan semua doa, dukungan semangat dan perhatiannya selama proses penulisan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Karya Akhir ini;
3. Bizar Hareza, yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan semangat dan dukungan emosional, serta dorongan untuk terus maju, baik dalam masa-masa sulit maupun Bahagia selama proses penulisan ini;
4. Teman-teman terdekat penulis yaitu, Dewi Aulia, Anisah Dini, dan Iklima Hudani yang selalu menghibur, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis;
5. Teman-teman dan rekan seperjuangan, terutama Haura Misyka yang selalu memberikan saran dan kerja sama yang baik dalam menyelesaikan studi di Universitas Bakrie;
6. Untuk semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang pernah membantu penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak kedepannya dalam bidang pengetahuan.

Jakarta, 21 Agustus 2025



(Nabila Firyal Lathifah)

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Firyal Lathifah  
NPM : 1231913008  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-eksklusif Royalty Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul:

### **ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TENTANG PESAN MORAL DALAM FILM “*HOME SWEET LOAN*” TAHUN 2024**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 September 2025

Yang menyatakan



(Nabila Firyal Lathifah)

## ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan moral yang memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat. Salah satu film Indonesia yang mengangkat isu tersebut adalah *Home Sweet Loan* (2024), yang menampilkan konflik keluarga, finansial, serta impian memiliki rumah. Permasalahan penelitian ini terletak pada bagaimana pesan moral dalam film dimaknai melalui tanda-tanda visual dan naratif yang tidak selalu eksplisit, tetapi menyiratkan realitas sosial anak perempuan yang berada dalam posisi *sandwich generation* terhimpit antara memenuhi kebutuhan pribadi sekaligus tanggung jawab keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi pesan moral dalam film melalui tiga level makna menurut Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, dengan fokus pada representasi rumah sebagai simbol sosial dan budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi mendalam terhadap adegan film, dokumentasi visual, serta triangulasi dengan wawancara praktisi industri film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral dalam film tercermin melalui nilai kerja keras, tanggung jawab, dan solidaritas, yang hadir secara denotatif dalam adegan maupun konotatif melalui simbol visual. Pada level mitos, rumah diposisikan sebagai simbol kesuksesan, status sosial, sekaligus beban struktural yang dialami anak perempuan dalam peran ganda sebagai bagian dari *sandwich generation*. Dengan demikian, *Home Sweet Loan* (2024) tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga menjadi refleksi moral dan kritik budaya atas tantangan perempuan muda dalam keluarga modern Indonesia.

**Kata Kunci:** *Film; Roland Barthes; Pesan Moral; Perempuan; Sandwich Generation; Home Sweet Loan.*

## ABSTRACT

Film as a medium of mass communication plays an important role in delivering moral messages that shape people's ways of thinking and behavior. One Indonesian film that raises such issues is *Home Sweet Loan* (2024), which portrays family conflicts, financial struggles, and the aspiration of home ownership. The problem of this research lies in how moral messages in the film are interpreted through visual and narrative signs that are not always explicit but implicitly reflect the social reality of women who live as part of the *sandwich generation* being caught between fulfilling personal needs and supporting their families. This study aims to analyze the construction of moral messages in the film through Roland Barthes' three levels of meaning: denotation, connotation, and myth, with a focus on the representation of the house as a social and cultural symbol. The research applies a qualitative descriptive method through in-depth observation of film scenes, visual documentation, and triangulation with interviews from film industry practitioners. The findings show that moral messages are reflected in values such as hard work, responsibility, and solidarity, which appear denotatively in the scenes and connotatively through visual symbols. At the level of myth, the house is constructed as a symbol of success, social status, and structural burden experienced by women in their dual roles as part of the sandwich generation. Thus, *Home Sweet Loan* (2024) not only serves as entertainment but also as moral reflection and cultural critique of the challenges faced by young women in modern Indonesian families.

**Keyword:** Film; Roland Barthes; Moral Messages; Women; Sandwich Generation; *Home Sweet Loan*.

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>UNGKAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2.1 Bagi Praktisi Industri Film .....	7
1.4.2.2 Bagi Pendidik .....	8
1.4.2.3 Bagi Masyarakat Umum.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Yang Relevan .....	9
2.1.1 Teori Semiotika Roland Barthes.....	9
2.1.2 Teori Sandwich Generation, dan Perspektif Gender .....	13
2.1.3 Teori Semiotik Dalam Judul Film “Home Sweet Loan” .....	14
2.1.4 Definisi Pesan.....	16
2.1.5 Nilai Moral .....	16
2.1.6 Pengertian Film .....	17
2.1.7 Sejarah Film.....	18

2.1.8 Unsur-Unsur Film.....	19
2.1.9 Jenis-Jenis Film .....	20
2.1.10 Pesan Moral Dalam Film.....	21
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian .....	30
3.2 Objek Penelitian .....	31
3.3 Sumber Data .....	31
3.3.1 Sumber Data Primer .....	32
3.3.2 Sumber Data Sekunder .....	32
3.4 Unit Analisis dan Kriteria Pemilihan.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5.1 Dokumentasi.....	34
3.5.2 Observasi .....	34
3.5.3 Triangulasi Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
3.7 Operasionalisasi Konsep .....	38
<b>BAB IV.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Umum Film "Home Sweet Loan" .....	41
4.2 Penyajian Data.....	42
4.2.1 Analisis Denotasi dan Konotasi Adegan Pilihan.....	42
4.2.2 Analisis Mitos Tentang Rumah dalam Film.....	48
4.2.2.1 Rumah sebagai Simbol Kesuksesan dan Status Sosial.....	48
4.2.2.2 Rumah sebagai Simbol Kebahagiaan Keluarga .....	48
4.2.2.3 Rumah sebagai Beban Ekonomi dan Emosional.....	49
4.2.2.4 Pembongkaran Mitos: Rumah sebagai Harapan Semu.....	49
4.2.3 Analisis Judul Film Secara Semiotik: "Home Sweet Loan".....	50
4.3 Pesan Moral dalam Film "Home Sweet Loan" .....	53
4.4 Temuan dari Triangulasi Data .....	54
4.5 Pembahasan dan Diskusi .....	56
4.5.2 Mitos Sosial dan Makna Ideologis dalam Film .....	57
4.5.3 Penyampaian Pesan Moral dan Relevansi Film Bagi Penonton.....	58

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Poster Film <i>Home Sweet Loan</i> .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 3.1 <i>Two Orders of Signification</i> dari Barthes .....	37
Gambar 4.1 Adegan 1: Kaluna Membersihkan Rumah Sepulang Kerja .....	43
Gambar 4.2 Adegan 2: Kaluna Tidur di Kamar Pembantu yang Tidak Layak. ....	43
Gambar 4.3 Adegan 3: Kaluna dan sahabat-sahabatnya mengunjungi rumah show unit.....	44
Gambar 4.4 Adegan 4: Kaluna konflik dengan kakaknya .....	45
Gambar 4.5 Adegan 5: Kaluna pergi dari rumah.....	46

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Bentuk Pemikiran Roland Barthes .....	13
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Matriks Operasionalisasi Konsep .....	40
Tabel 4.1 Analisis Judul Film Secara Semiotik.....	48
Tabel 4.2 Hasil Temuan dari Triangulasi Data.....	5